

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu³³. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiri, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya, proses yang

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV.Alfabeta, 2009), h. 2.

digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Adapun dalam penelitian ini terdapat rencana pemecahan bagi persoalan yang di amati antara lain:

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dikarenakan dalam penelitian ini data-datanya berupa angka-angka dan peneliti juga berusaha mencari hubungan antara dua variabel yaitu “sumber bahan ajar dan pemahaman siswa”. Dimana dua variabel ini sangat penting dalam penelitian ini.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu strategi atau langkah-langkah latar belakang dalam suatu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan variabel tujuan pendidikan. Di dalam rancangan penelitian ini terdapat dua langkah-langkah diantaranya:

a. Menentukan masalah penelitian

Dalam menentukan masalah penelitian, peneliti mengadakan studi pendahuluan sumber bahan ajar mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap pemahaman siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini berisi tentang suatu metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terdiri dari:

1. Menentukan sumber data, yaitu kepala sekolah, guru bidang studi, dan peserta didik kelas X di SMA Al-Islam Krian.
2. Pengumpulan data, di dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁴.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang belajar di SMA Al-Islam Krian. Penulis meneliti kelas X di SMA Al-IslamKrian dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Kelas X 01 : 35 siswa

Kelas X 02 : 35 siswa

Kelas X 03 : 37 siswa

Kelas X 04 : 37 siswa

Kelas X 05 : 39 siswa

Kelas X 06 : 39 siswa

Kelas X 07 : 38 siswa

Kelas X 08 : 39 siswa

Kelas X 09 : 38 siswa

Kelas X 10 : 37 siswa

³⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 55.

Kelas X 11 : 38 siswa

Kelas X 12 : 40 siswa

Kelas X 13 : 39 siswa

Kelas X 14 : 39 siswa

Kelas X 15 : 39 siswa +

Jumlah keseluruhan : 569 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Artinya, sifat dan karakteristik sampel menggambarkan sifat dan karakteristik

populasinya.³⁵ Pencarian sampel ini menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{569}{569 \cdot 0,18^2 + 1}$$

$$n = \frac{569}{569 \cdot 0,0324 + 1}$$

$$n = \frac{569}{18,4356 + 1}$$

$$n = \frac{569}{19,4356}$$

$$n = 29,276$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yang diketahui

d = presisi yang ditetapkan

Dari perhitungan jumlah sampel diatas terdapat nilai n atau sampel adalah 29,276 yang mana akan dbulatkan menjadi 30 sehingga dalam

³⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1987), h. 72.

penelitian ini peneliti mengambil 30 siswa sebagai sampel, dimana 1 kelas di ambil 2 orang dalam mewakili kelasnya.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas adalah jenis variabel tunggal yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel ini bias dikatakan dengan variabel X. dalam penelitian ini, variabel X nya adalah Sumber bahan ajar.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

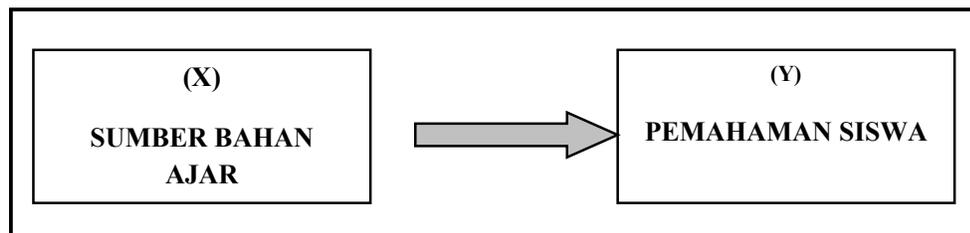
Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel ini adalah variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X. Variabel Y dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa kelas X SMA Al-Islam Krian pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun pembagian variabel-variabel yang hendak diteliti adalah:

Variabel bebas (X) : Sumber bahan ajar

Variabel terikat (Y) : Pemahaman siswa

Adapun skema penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

Skema Penelitian



a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya SMA Al-Islam Krian
- 2) Letak geografis SMA Al-Islam Krian
- 3) Keadaan guru dan karyawan SMA Al-Islam Krian

- 4) Keadaan peserta didik SMA Al-Islam Krian
- 5) Sarana dan Prasarana SMA Al-Islam Krian
- 6) Struktur Organisasi SMA Al-Islam Krian
- 7) Status Sekolah SMA Al-Islam Krian
- 8) Kegiatan Sekolah SMA Al-Islam Krian
- 9) Pemilihan Sumber Bahan Ajar
- 10) Hasil pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data-data tersebut peneliti peroleh dengan cara melihat dokumen yang sudah ada.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau diuraikan secara langsung karena berupa angka-angka. Data ini terdiri dari data yang meliputi tentang jumlah peserta didik dan data-data lain yang berupa angka.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) *Library Reseach*

Library Reseach adalah suatu sumber data yang berupa buku-buku atau jumlah literature dalam penelitian yang berkaitan dengan permasalahan. Sumber data ini digunakan peneliti dalam kajian pustaka.

2) *Field Reseach*

Field Reseach adalah sumber data yang diperoleh dari lokasi atau tempat penelitian secara langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi merupakan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran³⁶.

³⁶ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Ciputat : Gaung Persada Press, 2009), h.68.

Observasi juga bias dikatakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain³⁷.

Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini atau observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya atau bias dikatakan sebagai observasi berperan serta atau disebut juga *participant observation*. Dengan observasi seperti ini peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata seperti pada tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga sikap perilaku siswa yang tampak. Di dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan observasi partisipan tipe pasif

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), h. 145.

yaitu dalam penelitian ini, peneliti hanya datang ke sekolah atau tempat observasi akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, karena observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sumber bahan ajar dimana sumber bahan ajar ini meliputi sumber-sumber buku yang digunakan guru dalam menyampaikan mata pelajarannya.

2. Teknik *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa *interpretasi* subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Tujuan wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu.
- b. Untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah.
- c. Untuk memperoleh data agar dapat mempengaruhi situasi atau orang tertentu.³⁸

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

- a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti

³⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik dan Prosedur*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 158.

tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini teknik interview digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMA Al-Islam Krian, dan

aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam.

3. Teknik Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan apabila responden cukup besar.

Dalam penggunaan teknik kuesioner ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Penulis memberikan soal tertulis dengan jawaban yang sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana hasil pemilihan sumber bahan ajar terhadap pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan angket secara langsung.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Berikut adalah macam-macam bentuk dokumen, antara lain:

1. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.
2. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.
3. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya atau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah SMA Al-Islam Krian, jumlah tenaga pengajar, jumlah peserta didik, jumlah sarana dan prasarana, struktur organisasi dan lain-lain yang bersangkutan dengan SMA Al-Islam Krian sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya.³⁹

Hipotesis yang akan dijawab dan dibuktikan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis kerja (H_a)

Hipotesis kerja ini disimbolkan dengan H_a . Hipotesis ini menyatakan tentang pengaruh atau hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Yang artinya, ada pengaruh sumber bahan ajar mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap pemahaman siswa kelas X.

2. Hipotesis nihil (H_0)

Hipotesis nihil disimbolkan dengan H_0 . Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Yang artinya, tidak ada pengaruh sumber bahan ajar mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap pemahaman siswa kelas X.

³⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 21.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data maksudnya untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian, tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Di dalam penelitian ini menggunakan korelasi membandingkan adanya hubungan antara dua variabel, dengan analisis ini dimana diketahui sejauh mana hubungan variabel-variabel tersebut.

Untuk membuktikan ada dan tidaknya pengaruh sumber bahan ajar mata pelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap pemahaman siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian, maka dalam penelitian ini diperlukan teknik analisis data.

Analisis data yang dimaksud adalah untuk mengkaji lebih dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Untuk menganalisis data tersebut menggunakan metode yaitu: statistik deskriptif dan analisis statistik parametris dengan teknik regresi.

Dalam menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif yang datanya dari angket, dimana angket tersebut dibagikan kepada siswa. Setelah data angket selesai atau terkumpul kembali, maka langkah selanjutnya

peneliti memprosentasikan setiap item ke dalam table dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekwensi yang di cari prosentase

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden.

Kemudian hasilnya ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

76% - 100% adalah kriteria baik

56% - 75% adalah kriteria cukup baik

40% - 55% adalah kriteria kurang baik

Dibawah 40% adalah kriteria tidak baik

Untuk menganalisa tentang penggunaan sumber bahan ajar dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu dengan rumus:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriteria

X = Variabel Prediktor

a = Bilangan Konstan (intercept garis regresi)

b = Koefisien Prediktor (slope garis regresi)

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Dan untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus;

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat digunakan rumus:

$$b = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

untuk membuktikan pengaruh sumber bahan ajar mata pelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian menggunakan data statistik sederhana yaitu menggunakan rumus ‘r’ *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

N : Jumlah responden

3.

Dengan adanya rumus di atas maka akan diperoleh nilai korelasi R_{xy} kemudian nilai R dikonsultasikan dengan nilai ‘‘R’’ dalam tabel *product moment* sehingga akan di ketahui apakah diterima atau tidak hipotesa yang diajukan sebelumnya. Terlebih dahulu dengan menggunakan rumus:⁴⁰

$$df = N - n.r$$

Keterangan:

df : *Degree of freedom*

N : *Number of cases*

$n.r$: Banyaknya variabel yang dikorelasi

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 194.

Dalam mengetahui tingkat korelasi antara variabel x dan y, maka penulisakan menginterpretasikan nilai ‘r’ yang diperoleh dari rumus koefisien korelasi *product moment* dalam tabel interpretasi nilai ‘r’ berikut tabel *product moment*:

TABEL 3.1

Interpretasi nilai ‘r’ *product moment*

Besarnya nilai ‘r’	Interpretasi
0.0 – 0.20	Sangat Lemah / rendah
0.20 – 0.40	Lemah / rendah
0.40 – 0.70	Sedang / cukup
0.70 – 0.90	Kuat / tinggi
0.90 – 1.00	Sangat kuat / tinggi

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA